

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (*qualitative reseach*) yang mana peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Reseach*) yaitu suatu penelitian atau penyelidikan dimana penelitian ini langsung terjun ke lapangan untuk mencari bukti-bukti untuk mendekati kebenaran yang ada dilapangan.

Penelitian kualitatif mengandung arti penelitian dimana penulis fokus analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta lebih mengarah pada analisis dalam kondisi dan situasi yang diamati secara mendalam dengan menggunakan penelitian ilmiah.¹ Penelitian kualitatif menghasilkan data penggambaran (deskriptif) yang berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dikumpulkan dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks mendetail disertai catatan hasil wawancara, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Tujuan penelitian kualitatif memiliki dua keutamaan, yaitu: 1) menggambarkan serta mengungkapkan dan 2) menggambarkan dan menjelaskan.²

C. Sumber Data

Data yang akan diambil dalam skripsi ini adalah data yang mengenai seni kaligrafi Al-Qur'an sebagai media dakwah di PSKQ Modern (Pesantren Kaligrafi dan Seni Rupa Al-Qur'an). Terdapat dua sumber yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilapangan yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian lapangan dengan melakukan tinjauan langsung yang diteliti atau narasumber yaitu dengan cara wawancara

¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi, Praktis Pembuatan Proposal Dan Penelitian* (Malang: UMM Malang, 2014), 16.

² Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis "Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif"* (Yogyakarta: Idea Press, 2018), 24.

dengan pemimpin, guru, seniman dan santri PSKQ Modern (Pesantren Kaligrafi dan Seni Rupa Al-Qur'an) yang diperoleh wawancara dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan dilapangan. Seperti dokumen. Dokumen tersebut terdapat berupa data-data dan literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Didalam penelitian ini sumber data skundernya berupa data-data atau dokumen-dokumen langsung dari PSKQ Modern (Pesantren Kaligrafi dan Seni Rupa Al-Qur'an) untuk menunjang keberhasilan penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini yaitu di PSKQ Modern (Pesantren Kaligrafi dan Seni Rupa Al-Qur'an) Desa Undaan Lor gang 03, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Karena penelitian ditempat tersebut yaitu merupakan pesantren seni kaligrafi sebagai media dakwah yang mengembangkan pembelajaran manajemen desain kaligrafi kepada santrinya dengan baik, sehingga manajemen desain kaligrafi di pesantren tersebut layak cocok untuk pembelajaran santrinya .

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau bisa disebut pengamatan, dapat didefinisikan sebagai perhatian yang berfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Peneliti mendapatkan sendiri informasi atau data melalui pengamatan. Adapun pengamatannya menggunakan pengamatan sistematis yaitu pengamatan ilmiah yang terkontrol.

Untuk mendapatkan data yang *valid* dalam penelitian, maka mengumpulkan data menggunakan observasi peneliti akan memperoleh hasil pemahaman secara maksimal serta menunjang peneliti mengenai kondisi lapangan tersebut, maka peneliti menggunakan tehnik observasi secara langsung datang ke lokasi penelitian agar memperoleh sumber data dari PSKQ Modern (Pesantren Kaligrafi dan Seni Rupa Al-Qur'an) untuk mendapatkan sumber informasi secara nyata.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik teknik pengumpulan data dengan tatap muka melalui tanya jawab langsung antara peneliti terhadap narasumber. Adapun narasumbernya adalah pendiri

serta pengasuh PSKQ Modern (Pesantren Kaligrafi dan Seni Rupa Al-Qur'an) yaitu: pemimpin, seniman, guru serta santrinya. Dengan kata lain wawancara merupakan proses memperoleh keterangan melalui tanya jawab, antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Penelitian menggunakan wawancara terstruktur yang mana wawancara tersebut telah dibuatkan list pertanyaan. Peneliti sudah mengetahui dengan pasti apa informasi yang akan digali dari narasumber. Peneliti dapat menggunakan alat bantu *tape recorder*, *kamera photo*, yang dapat membantu kelancaran dalam wawancara.³

3. Dokumentasi

Penelitian kualitatif bukan merujuk kepada faktor sosial sebagaimana yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, tetapi bisa juga berupa dokumen. Adapun berbagai dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah seperti teks, rekaman audio, foto-foto, arsip, maupun audio visual.⁴

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas atau bisa disebut uji kepercayaan terhadap data yang diteliti, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing masih dicurigai sehingga informasi yang didapatkan belum pasti lengkap dan masih dirahasiakan. Bila data yang diperoleh selama dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi. Waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri ketika data yang dicek kelapangan sudah benar berarti kredibel, maka pengamatan dapat diakhiri.

³ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis "Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif"*, 202-203.

⁴ Nursapiah, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 82.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ibarat kita mengecek apakah soal data ada yang salah atau tidak. Cara ini dilakukan oleh peneliti dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil data penelitian yang diteliti. Dengan demikian wawasan peeneliti semakin luas.⁵

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian pengkredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga sebagai berikut.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh lalu digolongkan, dikelompokkan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data informasi yang terkumpul dari beberapa pihak mulai dari pengasuh, pimpinan serta pengajar pondok pesantren PSKQ yang didapat dari sumber yang berbeda, kemudian diharapkan sumber data yang diperoleh dari beberapa subyek hasilnya saling berkaitan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data ke sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. contoh data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika dari ketiga sumber data tersebut menghasilkan data yang beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan guna memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dengan cara mengumpulkan data diwaktu yang tepat. Pengujian kredibilitas data dapat

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 270-272.

dilakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu, situasi yang berbeda.⁶

4. Menggunakan Bahan Refrensi

Keabsahan data hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak refrensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun refrensi tersebut berasal dari gambar foto dilapangan, rekaman wawancara, maupun catatan-catatan dilapangan.⁷

5. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi yang ditemukan data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan sebelumnya, ini berarti data yang ditemukan sebelumnya sudah dapat dipercaya. Dan apabila masih ditemukan data yang bertentangan dengan data yang ditemukan sebelumnya, peneliti perlu mencari tahu lebih dalam hingga memperoleh hasil yang sama dengan data temuan agar data temuan penelitian menjadi data kredibel.⁸

6. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *membercheck* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah kesimpulan. Caranya dapat dilakukan dengan peneliti datang ke pemberi data atau melalui diskusi. Setelah data didiskusikan dan disepakati bersama, pemberi data diminta menandatangani hasil diskusi agar lebih otentik dan menjadi bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck*.⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* 274.

⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 259.

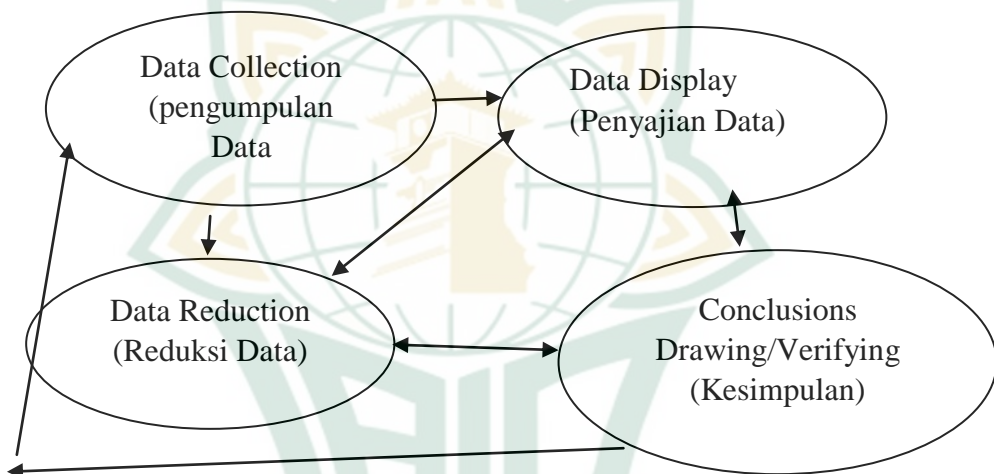
⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* 275.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* 276.

materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi¹⁰. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu hingga memperoleh data yang dianggap kredibel.¹¹

Berikut ini merupakan Langkah-langkah aktivitas analisis data sebagai berikut:

Gambar 3.1
Komponen Analisis Data Menurut Pendapat Miles dan Huberman



1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan trigulasi, dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan data dilakukan secara terus menerus sampai datanya valid.¹²

2. Reduksi Data

Merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan dicari temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

¹⁰ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 85.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 20018), 132

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* 243.

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik maupun catatan lapangan secara tertulis.¹³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan reduksi data gunamenganalisis seluruh data dari pimpinan, pengajar, seniman serta santri PSKQ (Pesantren Kaligrafi dan Seni Rupa Al-Qur'an).

3. Model Data

Suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian dan pengambil tindakan. Bentuk yang paling sering dari penelitian kualitatif ini adalah teks naratif.¹⁴

4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum jelas. Sehingga setelah penelitian dilakukan dengan jelas kesimpulan dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* 135.

¹⁴ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis (Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif)*, 274.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* 253.